

SOSIALISASI DAN RESPON MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM KOPERASI WANITA DI JAWA TIMUR

Tri Weda Raharjo (Peneliti pada Balitbang Prov Jawa Timur)
Jl. Gayung Kebonsari 56 Surabaya Telp. 031 8280738 HP 081330780383
Email: wedarjo@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) pendapat masyarakat tentang sosialisasi program pengembangan koperasi wanita; (2) perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat dengan keberadaan koperasi wanita; (3) perkembangan pengetahuan, ketrampilan dan perilaku masyarakat sesudah adanya atau keikutsertaannya dalam koperasi wanita; dan (4) kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan koperasi wanita untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Secara umum, hasil kajian ini menunjukkan sebagai berikut: (1) pendapat masyarakat tentang sosialisasi program pengembangan koperasi wanita menunjukkan berjalan dengan baik; (2) Sosial ekonomi masyarakat berkembang; (3) Pengetahuan masyarakat berkembang; dan (4) Kebutuhan pengembangan kopwan dipisahkan menjadi dua yaitu: kopwan memenuhi kebutuhan anggota dan kopwan sangat membutuhkan tambahan modal dan pelatihan.

Kata kunci: sosialisasi, respon masyarakat, dan koperasi wanita

THE SOCIALIZATION AND RESPONSE OF COMMUNITY TO WOMAN COOPERATION PROGRAM IN EAST JAVA

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: (1) public opinion about the socialization of women's cooperatives development program, (2) social and economic development in the presence of women's cooperatives, (3) the communities knowledge is developing, skills and behavior after presence or participation in women's cooperatives, and (4) the needs of the community in developing women's cooperatives to improve their lives. Generally, the result of this study shows the following: (1) public opinion about the socialization of women's cooperatives development programs show that the program runs well, (2) social and economic are developing, (3) Communities knowledge is developing, and (4) the need for the development of women's cooperatives is separated into two, namely: women's cooperatives meet the needs of members and women's cooperatives need additional capital and training.

Keywords: socialization, society response, women's cooperatives

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi dikembangkan sejalan dengan pasal 33 ayat 1 Undang-undang Dasar Tahun 1945, yang menyatakan bahwa Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

Sebagai negara yang menjadi bagian dari dunia, Pemerintah Indonesia telah turut menandatangani Deklarasi Milenium, yang berisikan komitmen *Millennium Development Goals (MDGs)*, yang sasaran ketiga dari komitmen ini adalah mendorong kesetaraan jender dan pemberdayaan perempuan.

Dalam menumbuhkan potensi perempuan dalam aktivitas ekonomi, sekaligus sebagai media bagi perempuan untuk beraktualisasi diri, serta sejalan sasaran ketiga MDGs di atas, Pemerintah Propinsi Jawa Timur telah menggulirkan kebijakan dan program pengembangan koperasi yang khusus dikelola oleh perempuan, atau yang lazim disebut Koperasi Wanita (Kopwan).

Koperasi Wanita ini selain di maksudkan agar memberi manfaat bagi pemberdayaan bagi kaum perempuan untuk beraktualisasi diri, juga menyediakan ruang dan menumbuhkan kembali potensi perempuan dalam aktivitas ekonomi dalam mengembangkan kegiatan ekonomi kerakyatan, agar dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hal ini sesuai dengan Petunjuk Teknis Pemberdayaan Lembaga Keuangan Mikro melalui Koperasi Wanita (2010) yang dikeluarkan Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur disebutkan secara garis besar tujuan pengembangan Kopwan adalah: **Pertama**, melalui koperasi, perempuan memiliki suatu wadah untuk mengelola dan memenuhi

kebutuhan anggotanya, dalam hal ini perempuan itu sendiri. **Kedua**, melalui koperasi, perempuan dapat mewujudkan apa yang dicita-citakan, karena mereka tahu yang diinginkan dan memiliki kepentingan yang sama. **Ketiga**, melalui koperasi perempuan dapat menghasilkan sesuatu secara bersama-sama sehingga produktifitas akan meningkat. **Keempat**, melalui koperasi perempuan dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya. **Kelima**, melalui koperasi perempuan memiliki akses lebih untuk mendapatkan fasilitas dan kemudahan.

Jumlah Koperasi Wanita di Jawa Timur yang mendapat bantuan dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp. 25.000.000,- (Dua puluh lima juta rupiah) per Koperasi Wanita, sebanyak 3.750 koperasi wanita pada tahun 2009 dan 4.250 pada tahun 2010.

Berkaitan dengan program pengembangan koperasi wanita di Jawa Timur, keberhasilan sosialisasi program akan bermanfaat bagi pemerintah untuk mendapatkan dukungan bagi kelancaran pelaksanaannya. Lebih dari itu, untuk memperoleh gambaran tentang efektifitas pelaksanaan program, maka perlu mengetahui respon masyarakat serta sejauhmana keberadaan program ini memberikan perubahan positif terhadap kondisi sosial ekonomi serta perkembangan pengetahuan, ketrampilan dan perilaku masyarakat dalam kegiatan ekonominya.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan kajian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kebijakan dan pengembangan Koperasi Wanita di Jawa Timur dengan melihat aspek-aspek sebagai berikut: (1) Pendapat masyarakat tentang sosialisasi program pengembangan kopwan; (2) Perkembangan